

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gambaran kehidupan nelayan perempuan di Dusun Cemara Hijau Kampung Jawa Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode *life history*, dimana gambaran kehidupan nelayan perempuan yang ditinjau dari segi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan, penyajian, dan reduksi data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nelayan perempuan di Dusun Cemara Hijau Kampung Jawa Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe memainkan peran sentral mereka dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Secara sosial, nelayan perempuan aktif dalam membangun kebersamaan melalui interaksi, gotong royong, dan dukung timbal balik. Kemudian pada bidang ekonomi, nelayan perempuan berkontribusi dalam pengelolaan hasil tangkapan dan mengembangkan usaha olahan untuk menopang pendapatan keluarga di tengah ketidakpastian pendapatan yang dimiliki oleh suami mereka. Sementara itu, secara budaya nelayan perempuan melestarikan tradisi leluhur mereka dengan menekankan nilai kebersamaan, penghormatan terhadap alam, dan pelestarian pesisir. Hal ini menunjukkan bahwa nelayan perempuan Dusun Cemara Hijau Kampung Jawa Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe menjadi pilar ekonomi, budaya, dan sosial yang sangat penting untuk keluarga dan desa mereka. Nelayan perempuan Dusun Cemara Hijau Kampung Jawa Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe menghadapi tantangan utama berupa peran ganda yang melelahkan, penghasilan yang tidak menentu, serta stigma sosial yang membatasi pengakuan atas peran mereka. Untuk mengatasi hal tersebut, nelayan perempuan mengatur waktu dengan baik, melakukan diversifikasi pendapat, membandung kebersamaan dalam kelompok, dan memanfaatkan dukungan dari pemerintah serta masyarakat, sehingga mampu bertahan dan memperkuat posisi sosial-ekonomi mereka secara mandiri.

Kata Kunci : Nelayan Perempuan, *Life History*, Sosial, Ekonomi, dan Budaya

ABSTRACT

This study aims to describe the life of fisherwomen in Cemara Hijau Hamlet, Jawa Village, Banda Sakti District, Lhokseumawe City. The type of research used in qualitative research with the life of fisherwomen is viewed in terms of social, economic, and cultural life. The data collection techniques used are data collection, presentation, and reduction, as well as conclusion drawing and data verification. The results showed that fisherwomen in Cemara Hijau Hamlet, Jawa Village, Banda Sakti Subdistrict, Lhokseumawe City played their central role in social, economic, and cultural aspects. Socially, fisherwomen are active in building togetherness through interaction, mutual cooperation, and mutual support. Economically, fisherwomen contribute to the management of catches and develop processed business to support family income amidst the uncertainty of their husbands income. Meanwhile, culturally, fisherwomen preserve the traditions of their ancestors by emphasizing the value of togetherness, respect for nature, and coastal preservation. This shows that the fisherwomen of Cemara Hijau Hamlet, Jawa Village, Banda Sakti Sub-district, Lhokseumawe City, are very important economic, cultural, and social pillars for their families and villages. Fisherwomen in Cemara Hamlet, Jawa Village, Banda Sakti Sub-district, Lhokseumawe City, face major challenges in the form of exhausting dual roles, uncertain income, and social stigma that limits recognition of their roles. To overcome this, fisherwomen manage their time well, diversify their opinions, build togetherness in groups, and utilize support from the government and the community, so that they can survive and strengthen their socio-economic position independently.

Keywords : *Fisherwomen, Life History, Social, Economic, and Culture.*